

MEMPELAJARI PENERAPAN JADWAL INDUK PRODUKSI PADAPT.AYAM MERAK JAKARTA

TRI OKTAVIANI, IR.INASITI HASANAH,MT

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknologi Industri, 2004

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : manajemen produksi

Abstraksi :

Jadwal Induk Produksi (JIP) adalah rencana yang dibuat secara spesifik untuk menentukan berapa dan kapan pembuatan suatu produk akhir (end item). Kegunaan Jadwal Induk Produksi diantaranya untuk menjadwalkan pesanan dan pembelian, sebagai landasan untuk penentuan janji kepada pelanggan, serta dapat menyesuaikan kebutuhan sumber daya yang diperlukan dengan jumlah sumber daya yang dimiliki. PT. Ayam Merak yang dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi kopi mempunyai lingkungan manufaktur make to stock, yaitu memproduksi barang untuk disimpan dalam persediaan. Dikarenakan permintaan konsumen yang tidak dapat diidentifikasi secara tepat, maka diperlukan suatu perencanaan produksi yang tepat pula serta disesuaikan dengan tersedianya sumber daya. Untuk penyusunan JIP input yang diperlukan adalah data aktual permintaan 12 periode sebelumnya yang diperoleh dari divisi pemasaran perusahaan. Input JIP harus diramalkan terlebih dahulu dengan metode Double Moving Averages $n = 6$ yang diolah secara manual, dan dihasilkan nilai MAE (Mean Absolute Error) sebesar 133,7 yang merupakan nilai MAE terkecil. Perencanaan produksi agregat dihitung menggunakan metode tenaga kerja berubah, dihasilkan jumlah maksimum tenaga kerja 30 orang, kecepatan produksi 347 karton/ hari, dan total biaya produksi sebesar Rp. 2.947.548.000. kemudian dilakukan proses disagregasi untuk mengubah rencana produksi agregat menjadi jumlah yang harus diproduksi setiap produk yaitu dengan metode family set-up untuk masing-masing periode dan dihasilkan Jadwal Induk Produksi untuk produk kopi Ayam Merak timah 35 gram dan kopi gula susu 35 gram.